

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (UU. No 20 Tahun 2003). Pendidikan adalah salah satu kebutuhan hidup yang memiliki pengaruh besar dalam kelangsungan hidup manusia. Pendidikan bisa diperoleh dimana saja dan oleh siapa saja. Pendidikan tak lepas dari pembelajaran dimana didalamnya terdapat peserta didik yang belajar dan guru sebagai pembelajar. Kesuksesan pembelajaran tidak jauh dari bagaimana guru mengemas sebuah pembelajaran dengan menarik. Guru dituntut untuk memperkaya pengetahuan tentang mengajar dan pola pendidikan bagi guru terlebih pada perkembangan zaman dan tuntutan global saat ini.

Zaman yang kian maju diiringi pula oleh kemajuan teknologi yang menyebar ke seluruh sektor kehidupan, menciptakan pola pemikiran manusia semakin berkembang. Semakin berkembangnya pola berfikir manusia, akan berdampak pada keterbukaan fikiran dan sikap kearah yang lebih berkualitas dan bermanfaat dalam kehidupan yang dijalaninya. Teknologi bergerak begitu cepat dalam keberlangsungan hidup manusia yang jika digunakan secara tepat sasaran akan menciptakan daya unggul tersendiri, tak terkecuali pada sektor pendidikan.

Sejalan dengan proses pembelajaran, terdapat berbagai alternatif yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran, salah satunya dengan penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT).

Saat guru akan melaksanakan pembelajaran, guru harus memperhatikan beberapa hal diantaranya kondisi pembelajaran ditinjau dari karakteristik siswa dan strategi pembelajaran yang meliputi model, metode, bahan ajar dan komponen lainnya. Salah satu komponen yang harus ada dalam pembelajaran yaitu bahan ajar. Jenis bahan ajar di Sekolah Dasar pada umumnya menggunakan bahan ajar dalam bentuk cetak berupa buku paket dan LKS. Setiap guru memiliki cara dan gaya tersendiri dalam menyajikan materi melalui bahan ajar, tak terkecuali pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang dapat menimbulkan rasa bangga setiap warga negara Republik Indonesia yang menggunakannya (Suyanto, 2012:25). Penggunaan Bahasa Indonesia menyebar ke seluruh aspek kehidupan, selain sebagai alat komunikasi, Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa resmi sejak pasca kemerdekaan RI 1945. Sebagai bahasa resmi, bahasa Indonesia dipakai sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Sebagai konsekuensi pemakaian bahasa Indonesia di lembaga pendidikan tersebut, maka materi pelajaran hendaknya juga berbahasa Indonesia (Masnur, 2012:10). Di sekolah-sekolah, bahasa Indonesia dituangkan dalam sebuah mata pelajaran wajib yang diterapkan dan diajarkan dalam pembelajaran. Di sekolah dasar, terdapat empat keterampilan berbahasa yang menjadi pokok dan tujuan capaian pembelajaran bahasa Indonesia

yaitu Menulis, Berbicara, Mendengarkan, dan Membaca. Oleh karena itu, guru dituntut bisa melaksanakan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia untuk peserta didik melalui berbagai cara yang inovatif, segar dan baru. Cara tersebut bisa dikemas dalam berbagai taktik seperti penggunaan media, pemilihan model pembelajaran, dan bahan ajar yang sesuai dan menarik. Jika melihat kondisi umumnya, guru tetap bertahan dengan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia berupa buku paket dan LKS.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Ketersediaan bahan ajar diperhatikan pada kebutuhan siswa, tuntutan kurikulum dan karakteristik sasaran. Perlunya pengembangan bahan ajar yang inovatif dan menarik minat peserta didik menjadi cikal bakal terbentuknya pengembangan bahan ajar yang membuat peserta didik senang mempelajari bahan ajar tersebut. Salah satu alternatif yang akan membuat bahan ajar berbeda dan terlihat menarik yaitu dengan menerapkan sistem multimedia melalui bantuan komputer. Munculnya multimedia dalam pembelajaran telah mengubah cara mengajar pendidik dan cara belajar peserta didik. Bahan ajar yang berbasis multimedia akan memberikan informasi yang efektif dan menarik (Munir, 2012:35).

Multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (format file) yang berupa teks, gambar, grafik, sound, animasi, video, interaksi dan lain-lain yang dikemas menjadi file digital dan digunakan untuk menyampaikan pesan (Munir, 2012:110). Penggunaan bahan ajar berbasis multimedia akan lebih menarik dan

efektif saat peserta didik mampu terlibat secara langsung dalam pengoperasian bahan ajar. Pemilihan multimedia interaktif memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengoperasikan karena terdapat navigasi baik berupa icon, button, pop-up menu, dan lainnya dengan keinginannya sendiri tanpa terpaku pada durasi dalam bahan ajar tersebut.

Peneliti melakukan observasi di SDN Demangan 3 Bangkalan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 7 November 2017, diperoleh beberapa data dan fakta yang terjadi selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan guru wali kelas VI yaitu metode yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah berbantuan bahan ajar berupa buku teks seperti LKS dan buku paket, papan tulis dan spidol. Beberapa siswa tidak membaca LKS atau buku paket saat pembelajaran berlangsung. Saat guru melakukan evaluasi berupa pertanyaan yang jawabannya ditulis di buku tulis siswa, terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menulis lebih spesifiknya yaitu menentukan tanda baca dan kaidah menulis yang baik dan benar.

Hasil wawancara bersama guru kelas VI di SDN Demangan 3 Bangkalan yang dilakukan bersamaan dengan observasi, menyatakan bahwa guru hanya menggunakan bahan ajar berupa LKS dan buku paket. Guru belum pernah menggunakan jenis bahan ajar lainnya termasuk bahan ajar berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Guru masih menggunakan bahan ajar berupa buku paket dan LKS. Sekolah juga menyediakan fasilitas berupa Laptop untuk menunjang kegiatan pembelajaran guru dan siswa.

Berdasarkan paparan hasil observasi dan wawancara di SDN Demangan 3 Bangkalan, maka dapat dikembangkan sebuah bahan ajar berbasis multimedia interaktif. Penggunaan bahan ajar berbasis multimedia interaktif bisa membantu dan memudahkan siswa dalam belajar. Adanya fasilitas Laptop, LCD dan Proyektor memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa khususnya siswa kelas VI SDN Demangan 3. Bahan ajar berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikembangkan berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa dan sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif yang dikembangkan untuk mata pelajaran bahasa indonesia khususnya tentang Menulis Surat Resmi berisi materi/teori dan soal evaluasi.

Bahan ajar pendidikan berbasis teknologi sangat perlu diaplikasikan di sekolah-sekolah yang difasilitasi dan dilengkapi LCD, Proyektor dan Laptop, seperti di SDN Demangan 3 Bangkalan. Dengan digunakannya bahan ajar berbasis multimedia interaktif, diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar, menunjang kreativitas guru, pembelajaran bisa lebih menyenangkan dan bervariasi, serta memberikan pengalaman kepada peserta didik tentang kecanggihan teknologi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutrisno (2017) hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil validasi ahli materi, ahli media, dan pengguna mencapai valid (4,60) , praktis (4,53) dan menarik (4,31) serta efektif (85,2). Secara keseluruhan, produk dalam penelitian pengembangan ini valid dan dapat digunakan di lapangan. Selaras dengan penelitian Madona (2017) menunjukkan

rata-rata ketiga aspek multimedia 4,15 dan praktis dengan rata-rata 4,58 sehingga penelitian tersebut berada pada kategori sangat valid. Sudirman dkk (2013) menunjukkan aspek media sebesar 4,23, kelayakan pada aspek materi sebesar 4,26, dan kelayakan multimedia dengan rerata skor 4,08. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian ini adalah pada pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran bahasa indonesia. Maka peneliti melakukan sebuah penelitian dan pengembangan dengan judul “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA KELAS VI BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MATERI MENULIS SURAT RESMI DI SDN DEMANGAN 3 BANGKALAN”

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

1. Mengembangkan bahan ajar bahasa indonesia berbasis multimedia interaktif yang valid ditinjau dari validasi ahli.
2. Mengembangkan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis multimedia interaktif yang praktis dilihat keterlaksanaan pembelajaran.
3. Mengembangkan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis multimedia interaktif yang efektif ditinjau dari aktivitas siswa, respon siswa, dan hasil belajar.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis Multimedia Interaktif merupakan salah satu jenis bahan ajar menggunakan aplikasi dan komputer / laptop. Siswa bisa

mengoperasikan sendiri bahan ajar yang telah disediakan di komputer / laptop. Bahan ajar ini dibuat seefektif dan semenarik mungkin agar selain menumbuhkan antusias siswa dalam belajar, tujuan pembelajaran juga bisa tercapai. Pemilihan bahan ajar Bahasa Indonesia dibuat dengan mengacu pada beberapa permasalahan yang ada di SDN Demangan 3 Bangkalan tentang salah satu keterampilan berbahasa siswa yaitu menulis. Siswa yang masih kesulitan menulis diharapkan mampu menulis dengan baik dan benar melalui Materi menulis surat resmi.

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis multimedia interaktif untuk pengembangan dibuat dengan menggunakan Software Adobe Flash yang di desain semenarik mungkin dengan menggunakan beberapa icon dan gabungan dari animasi, gambar, suara, teks, dan perpaduan warna yang menarik dan sesuai.
2. Materi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Multimedia Interaktif yang dikembangkan yaitu materi “Menulis surat resmi”.

Standar Kompetensi: Mengungkapkan pikiran dan informasi secara tertulis dalam bentuk naskah pidato dan surat resmi.

Kompetensi Dasar: 8.2 Menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

3. Substansi Bahan Ajar meliputi:
 - a. Memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, yaitu bahasa yang disajikan menggunakan struktur kalimat dan kosa kata yang baik dan sesuai kaidah.

- b. Format dan fisik bahan ajar yang menarik, yaitu berupa tata letak (lay out), penggunaan model dan ukuran huruf, warna, gambar, animasi, suara, dan suara.
 - c. Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis Multimedia Interaktif ini dilengkapi dengan petunjuk dan langkah-langkah yang dapat dioperasikan sendiri oleh siswa.
 - d. Dalam tampilan bahan ajar terdapat tujuan Pembelajaran yang akan dicapai siswa, materi tentang surat resmi, dan soal evaluasi.
4. Produk akan dikemas dalam bentuk CD Interaktif.
 5. Terdapat beberapa fitur yang berguna untuk memaksimalkan bahan ajar bahasa indonesia berbasis multimedia interaktif, seperti:
 - a. Tampilan layar depan (utama)
 - b. Menu pilihan berisi navigasi dan icon-icon petunjuk pengoperasian.
 - c. Tombol quit / exit
 - d. Berisi materi, contoh surat resmi, evaluasi dan skor/nilai

1.4 Pentingnya Pengembangan

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua komponen pendukung pengelolaan pendidikan, yaitu:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan bermanfaat sebagai tindak lanjut untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan mutu lulusan.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran, pedoman dan menambah wawasan tentang multimedia dalam bahan ajar yang dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran serta mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia dan menambah pengalaman belajar.

4. Bagi Peneliti atau Pengembang`

Menambah pengetahuan peneliti dalam hal mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi komputer dan multimedia interaktif terlebih untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini diasumsikan bahwa bahan ajar bahasa indonesia berbasis multimedia interaktif ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi menulis surat resmi. Pada penelitian ini, peneliti dan pengembang memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

Keterbatasan produk ini adalah hanya terfokus pada:

- a) Pengembangan yang diteliti adalah pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif.
- b) Penelitian pengembangan yang diteliti yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI materi Menulis Surat Resmi pada KD Menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

- c) Bahan ajar berbasis multimedia interaktif ini hanya divalidasikan kepada tim ahli dan diuji cobakan kepada siswa. Pada tahap validasi oleh tim ahli dilakukan kepada dosen, sedangkan untuk pengujian kepada siswa dilakukan sebanyak 2 kali yaitu uji coba produk dan uji coba pemakaian.
- d) Peneliti melakukan penelitian di kelas VI SDN Demangan 3 Bangkalan.

1.6 Definisi Operasional

a) Bahan ajar

Bahan ajar merupakan sekumpulan bahan (baik alat, informasi, dan teks) yang disusun secara sistematis yang menjadi salah satu pendukung dalam pembelajaran yang digunakan oleh siswa dan guru. Jenis-jenis bahan ajar pun beragam diantaranya Bahan ajar cetak, bahan ajar interaktif, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan lain-lain. Contoh bahan ajar yang digunakan siswa dan guru dalam pembelajaran yaitu buku teks, buku ajar, modul, diktat, dan multimedia.

b) Multimedia Interaktif

Multimedia merupakan penggabungan antara beberapa media yang berupa suara, gambar, video, animasi, grafik, dan lain-lain yang dikemas dalam bentuk file untuk menyampaikan informasi. Multimedia interaktif adalah sebuah tampilan media yang dibuat oleh seseorang, berisi beberapa fungsi dan memiliki interaktifitas untuk menyampaikan informasi kepada penggunanya.

c) Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran

Bahan ajar berbasis multimedia interaktif adalah bahan ajar yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan sendiri oleh siswa sehingga siswa / pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya.

d) Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang ada di setiap sekolah tidak terkecuali di Sekolah Dasar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, yaitu membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis.

e) Kevalidan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif

Kevalidan ditinjau atau dilihat dari validasi ahli.

f) Kepraktisan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif

Kepraktisan ditinjau atau dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran.

g) Keefektifan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif

Keefektifan ditinjau atau dilihat dari aktivitas siswa, respon siswa, dan hasil belajar. Keefektifan pada uji coba produk ditinjau dari aktivitas siswa dan respon siswa, sedangkan keefektifan pada uji coba pemakaian ditinjau dari aktivitas siswa, respon siswa, dan hasil belajar.

